

**ANALISIS PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI PANGANDARAN
DALAM MENUNJANG PARIWISATA DI KABUPATEN
PANGANDARAN**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

**OLEH:
LIDIAWATI
516100605**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI PANGANDARAN
DALAM MENUNJANG PARIWISATA DI KABUPATEN
PANGANDARAN**



Oleh:

LIDIAWATI

NO MHS: 516100605

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Dra. Nuharani Erningdyah K., M.Pd
NIDN. 0530046603

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI PANGANDARAN
DALAM MENUNJANG PARIWISATA DI KABUPATEN
PANGANDARAN**

SKRIPSI

**Oleh:
LIDIAWATI
516100605**

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal:**

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Drs. Santoso, M.M.
NIDN. 0519045901**


(.....)

**Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001**


(.....)

**Pembimbing II : Dra. Nuharani Erningdyah K., M.Pd
NIDN. 0530046603**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidiawati

NIM : 516100605

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : ANALISIS PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI

PANGANDARAN DALAM MENUNJANG PARIWISATA

DI KABUPATEN PANGANDARAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

Lidiawati
NIM. 516100605

MOTTO

“Tidak ada orang yang gagal, yang ada hanya orang yang menyerah tanpa mereka sadari mereka sedikit lagi akan meraih keberhasilan”

(Thomas A. Edison)

“Selalu ada harapan bagi orang yang berdo’a dan selalu ada jalan bagi orang yang berusaha”

(Lidiawati)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Terimakasih untuk do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Maka dari itu penulis berterimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu (Suliyati) dan Ayah (Miswadi), terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga saya sudah sebesar ini, yang selalu sabar, yang senantiasa selalu mendoa'kan, memberikan dukungan dan semangat serta nasihat, sehingga mampu mengantarkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tercinta (Dwi Andini Adawiah) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a yang tanpa henti. Terimakasih sudah menjadi adik sekaligus sahabat yang menghibur saya ketika merasa lelah.
3. Kekasihku Agi Rahmat Ginanjar yang selalu mendo'akan, mendukung dan menasehati juga memarahi saya jika saya bermalas-malasan, serta telah banyak meluangkan waktu untuk membantu saya melakukan penelitian skripsi ini. Terimakasih untuk semangatnya.
4. Teman-teman Pariwisata B 2016 yang sudah berjuang bersama sampai pada titik ini, semoga kesuksesan dan keberuntungan selalu bersama kita semua. Terima kasih untuk kenangan selama 4 (empat) tahunnya, semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penataan Kawasan Wisata Pantai Pangandaran Dalam Menunjang Pariwisata Di Kabupaten Pangandaran”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya secara tulus dan ikhlas kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan pikiran, waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nuharani Erningdyah K., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Santosa, M.M. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempresentasikan hasil skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah

memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah banyak membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama kuliah dan membantu penulis dalam mempersiapkan penyusunan skripsi dari awal sampai selesai.
7. Bapak Dacep selaku Kasi Pengembangan Infrastruktur, Ekonomi, dan Investasi Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data serta informasi yang diperlukan.
8. Bapak Yayan dan Ibu Yati sebagai pedagang di Pantai Pangandaran yang telah memberikan data serta informasi yang diperlukan.
9. Pada para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pariwisata	7
2. Pengertian Wisatawan	7

3. Definisi Penataan Kawasan.....	8
4. Definisi Kawasan Wisata	8
5. Unsur-unsur Penunjang Pariwisata	9
a. Daya Tarik (<i>Attractions</i>)	9
b. Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	10
c. Fasilitas (<i>Amenity</i>)	10
B. Kerangka Pemikiran.....	12
C. Penelitian Terdahul	12

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Design Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Teknik Cuplikan.....	20
D. Sumber Data.....	20
1. Data Primer	20
2. Data Sekunder	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Observasi.....	21
2. Wawancara	22
3. Dokumentasi	23
4. Kuesioner	24
F. Keabsahan Data.....	25
1. Triangulasi	25

G. Metode Analisis Data	25
1. Reduksi Data	25
2. Penyajian Data	26
3. Penarikan Kesimpulan	27
H. Alur Penelitian	27
1. Tahap Eksplorasi dan Memperoleh Gambaran Umum	27
2. Tahap Eksplorasi	28
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	29
1. Gambaran Umum Kabupaten Pangandaran	29
a. Luas dan Letak Geografis	30
b. Kondisi Demografi	35
c. Potensi Pengembangan Sektor Pariwisata	36
2. Gambaran Umum Pantai Pangandaran	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
1. Hasil Penelitian	46
a. Karakteristik Responden	46
b. Tanggapan Responden	51
2. Pembahasan	55
a. Fasilitas Tempat Belanja	56
b. Fasilitas Tempat Parkir	61
c. Fasilitas Tempat Sampah	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan68

B. Saran69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Pangandaran	30
Gambar 4.2 Peta Wilayah Per Kecamatan	31
Gambar 4.4 Luas Wilayah Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Kecamatan (Ha) 2019	33
Gambar 4.8 : Peta Lokasi Tempat Wisata di Kabupaten Pangandaran.....	40
Gambar 4.9 : Pantai Pangandaran	43
Gambar 4.10 : Aktivitas Wisatawan Sedang Berenang	44
Gambar 4.11 : <i>Sunrise</i> di Pantai Timur Pangandaran	44
Gambar 4.12 : <i>Sunset</i> di Pantai Barat Pangandaran.....	45
Gambar 4.13 : Cagar Alam Pangandaran.....	45
Gambar 4.19 : Tangapan Mengenai Fasilitas Tempat Belanja Memadai	52
Gambar 4.20 : Tangapan Mengenai Fasilitas Parkir Memadai.....	53
Gambar 4.21 : Tangapan Mengenai Fasilitas Tempat Sampah Yang Memadai	54
Gambar 4.22 :Wawancara Dengan Pedagang di Pantai Pangandaran	57
Gambar 4.23 : Pedagang Berjualan Dipinggir Jalan.....	59
Gambar 4.24 : Fasilitas Gedung Kios Di Pantai Pangandaran.....	60
Gambar 4.25 : Wawancara Dengan Bapak Dacep.....	62
Gambar 4.26 : Kendaraan Wisatawan Parkir Dipinggir Jalan	63

Gambar 4.27 : Sampah Berserakan Di Pantai Pangandaran	65
Gambar 4.28 : Tempat Sampah Kurang Memadai.....	66
Gambar 4.29 : Tim Pembersih Pantai	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tingkat Kunjungan Wisatawan Pantai Pangandaran Tahun 2013 – 2019	3
Tabel 4.3 Luas Wilayah Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019.....	32
Tabel 4.5 Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Pangandaran Tahun 2019	34
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Pangandaran	36
Tabel 4.7 Daftar Obyek Wisata di Kabupaten Pangandaran.....	38
Tabel 4.14 Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.15 Usia	48
Tabel 4.16 Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4.17 Asal Daerah	49
Tabel 4.18 Pekerjaan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Surat Permohonan Penguji Sidang Skripsi

Lampiran 4 Gambaran Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Objek wisata Pantai Pangandaran merupakan objek wisata andalan Kabupaten Pangandaran yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Namun, sebagai objek wisata andalan, Pantai Pangandaran sendiri belum tertata dengan baik, sehingga pemerintah harus melakukan penataan terhadap kawasan di Pantai Pangandaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penataan fasilitas tempat belanja, tempat parkir, dan tempat sampah di kawasan Pantai Pangandaran dalam menunjang pariwisata di Kabupaten Pangandaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan sesuatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program penataan di kawasan Pantai Pangandaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan yang dilakukan di pantai Pangandaran diwujudkan dengan suatu pembangunan dan penataan kembali fasilitas yang ada ataupun memperbaiki lingkungan yang berharap dapat mewadahi kawasan sebagai objek wisata yang berwawasan lingkungan. Hasil analisa menunjukkan bahwa pedagang kaki lima kembali berjualan dipinggir jalan karena faktor keramaian dan menjanjikan keuntungan banyak bagi pedagang, karena tempat keramaian merupakan tempat yang strategis untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak. Masalah kendaraan yang parkir di pinggir jalan karena jarak dengan pantai dekat, sehingga wisatawan tidak perlu berjalan jauh untuk menuju pantai. Sedangkan faktor yang menyebabkan kawasan Pantai Pangandaran menjadi kotor oleh sampah karena wisatawan maupun pelaku wisata membuang sampah tidak pada tempatnya dengan alasan fasilitas tempat sampah yang disediakan oleh pemerintah jumlahnya sedikit dan memiliki ukuran yang kecil, sehingga ketika wisatawan maupun pelaku wisata yang akan membuang sampah sudah terisi penuh, dan akibatnya sampah tersebut dibiarkan begitu saja berserakan.

Kata Kunci : Penataan Kawasan, wisata pantai, penunjang pariwisata

ABSTRACT

Pangandaran Beach tourism object is a mainstay tourist attraction in Pangandaran Regency which is in great demand by local tourists and foreign tourists. However, as a mainstay of tourism objects, Pangandaran Beach itself has not been well organized, so the government has to make arrangements for the area on Pangandaran Beach. The purpose of this study was to determine how the arrangement of shopping facilities, parking lots and trash cans in the Pangandaran Beach area in supporting tourism in Pangandaran Regency.

The type of research used is qualitative using descriptive methods, namely by conducting data collection through field observations, interviews, documentation, and questionnaires, then analyzed and carried out an approach which is the basis for drafting the concept of structuring programs in the Pangandaran Beach area.

The research results show that the arrangement carried out on Pangandaran beach is realized by a construction and rearrangement of existing facilities or improving the environment which hopes to accommodate the area as an environmentally friendly tourist attraction. The results of the analysis show that the street vendors are returning to selling on the side of the road due to the crowd and promising many benefits for traders, because crowded places are strategic places to get more results. The problem of vehicles parking on the side of the road is because the distance from the beach is close, so tourists don't have to walk far to get to the beach. Meanwhile, the factors that cause the Pangandaran Beach area to be dirty by garbage are because tourists and tourism actors throw garbage out of place on the grounds that the trash can facilities provided by the government are small in number and have a small size, so that when tourists and tourists who are going to dispose of garbage are already filled full, and as a result the trash is just left scattered about.

Keywords: Regional Arrangement, coastal tourism, tourism support

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu kabupaten diantara 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, yang memiliki beragam potensi wisata seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Pariwisata di Kabupaten Pangandaran menjadi potensi terbesar yang dapat menghasilkan pendapatan daerah, serta memberikan manfaat dan keuntungan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Pangandaran. (Sumber: <https://www.pangandarankab.com/>. diakses 21 Februari 2020).

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) Kabupaten Pangandaran Tahun 2016, terdapat beberapa obyek wisata yang menjadi destinasi unggulan, salah satunya Pantai Pangandaran. Obyek wisata Pantai Pangandaran ini banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Dengan demikian, pemerintah Kabupaten Pangandaran harus berbenah dan melakukan penataan, baik penataan dari segi atraksi, aksesibilitas, maupun amenitas guna dalam menunjang kegiatan pariwisata di Kabupaten Pangandaran. (Sumber: <https://www.republika.co.id/>. diakses 21 februari 2020).

Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran Undang Sohbarudin, kawasan Pantai Pangandaran memiliki masalah dan perlu diselesaikan yaitu mengenai penataan kawasan.

Penataan Pantai Pangandaran sendiri dilakukan melalui 2 (dua) tahap, dimana tahap pertama dilakukan pada bulan Agustus 2019 dan selesai pada bulan Desember 2019. Sedangkan penataan tahap ke 2 (dua) dilaksanakan pada awal tahun 2020 hingga proses penataan selesai. (Sumber: <https://www.harapanrakyat.com/>. diakses 21 Februari 2020).

Penataan tahap pertama dilakukan terhadap pedagang kaki lima (PKL) yang terdapat di pinggir jalan kawasan Pantai Pangandaran. Pada penataan ini pemerintah melakukan upaya dengan menyediakan fasilitas berupa gedung kios untuk di tempati oleh pedagang kaki lima (PKL). Namun, setelah penataan selesai yaitu pada bulan Desember, pada bulan Maret 2020 para pedagang kaki lima (PKL) kembali lagi berjualan di tempat semula dan jumlahnya bertambah semakin banyak. Akibatnya fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah tidak ditempati sehingga terkesan kumuh dan membuat nilai estetika kawasan Pantai Pangandaran berkurang. Kondisi yang dimiliki saat ini pun dapat membuat arus lalu lintas menjadi terganggu. (Sumber: <https://www.pikiran-rakyat.com/>. diakses 21 Februari 2020).

Disamping penataan pedagang kaki lima (PKL). Penataan juga dilakukan terhadap kantong parkir di kawasan Pantai Pangandaran. Banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Pangandaran terutama pada hari-hari libur maupun hari libur Raya Idul Fitri, Natal, dan tahun baru menyebabkan tingginya volume kendaraan, sehingga kebutuhan akan ruang parkir bagi pengunjung meningkat, namun hal ini

tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan parkir di kawasan Pantai Pangandaran. Akibatnya banyak para pengunjung yang memarkirkan kendaraannya disepanjang bahu jalan. (Sumber: <https://www.cakrawalamedia.co.id/>. diakses 21 Februari 2020).

Tabel 1.1 Data Tingkat Kunjungan Wisatawan Pantai Pangandaran Tahun 2013 – 2019

No	Tahun	Wisnus	Wisman	Total
1	2013	1.209.200	4.059	1.213.259
2	2014	956.580	5.515	952.095
3	2015	1.832.025	6.621	1.838.646
4	2016	1.984.586	3.804	1.988.390
5	2017	2.058.453	3.094	2.061.547
6	2018	4.108.724	8.194	4.116.918
7	2019	3.833.964	6.121	3.840.085

(Sumber: <https://www.jabar.bps.go.id/>. diakses 13 Maret 2020)

Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Pangandaran dalam menangani permasalahan tersebut yaitu dengan menyediakan fasilitas berupa tempat parkir yang lebih memadai, sehingga dapat menampung kendaraan wisatawan dengan jumlah banyak. Namun, dengan adanya fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah tidak digunakan dengan baik oleh wisatawan. Hal ini dilihat dari banyaknya kendaraan wisatawan yang masih parkir di sepanjang bahu jalan. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan bahu jalan menjadi menyempit, sehingga kelancaran arus lalu lintas menjadi terganggu terutama pada hari libur. (Sumber: <https://www.harapanrakyat.com/>. diakses 6 Maret 2020).

Sebagai primadona pantai di Jawa Barat, membuat perkembangan pariwisata di Pantai Pangandaran selalu ramai di kunjungi oleh wisatawan,

baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga jumlah kunjungan menjadi meningkat. Dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, menyebabkan banyaknya sampah yang berserakan di sekitar kawasan Pantai Pangandaran. Begitu juga dengan pelaku wisata yang ada di Pantai Pangandaran tidak membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu, permasalahan sampah membuat citra Pantai Pangandaran sebagai pantai yang kotor karena dipenuhi oleh sampah.

Melihat kondisi Pantai Pangandaran yang dipenuhi oleh sampah, pemerintah pun melakukan upaya dengan menyediakan fasilitas tempat sampah yang tersebar di setiap titik kawasan Pantai Pangandaran. Akan tetapi, dengan adanya fasilitas tempat sampah, tetap saja kawasan Pantai Pangandaran belum terbebas dari masalah sampah. Hal ini dilihat dari banyaknya sampah yang berserakan di kawasan Pantai Pangandaran. Kurangnya kesadaran wisatawan maupun pelaku wisata akan kelestarian lingkungan membuat keindahan pesona pantai menjadi tidak menarik, dan tidak sedap untuk dipandang. (Sumber: <https://www.harapanrakyat.com/>. diakses 6 Maret 2020).

Dari uraian masalah tersebut, bahwa penataan kawasan Pantai Pangandaran merupakan kebijakan dalam rangka menjadikan kawasan pantai yang bersih, tertib, indah dan nyaman. Namun, permasalahan yang terdapat di kawasan Pantai Pangandaran masih belum terselesaikan dengan baik, sehingga arus dilakukan penataan ulang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Penataan Kawasan Wisata Pantai Pangandaran Dalam Menunjang Pariwisata Di Kabupaten Pangandaran”**.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini peneliti perlu menentukan fokus masalah agar penelitisn lebih fokus dan pembahasan tidak terlalu luas makaa fokus masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana penataan fasilitas tempat belanja, tempat parkir, dan tempat sampah di kawasan wisata Pantai Pangandaran dalam menunjang pariwisata di Kabupaten Pangandaran?

C. Tujuan Penelitian

Dalam memperhatikan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana penataan fasilitas tempat belanja, tempat parkir, dan tempat sampah di kawasan wisata Pantai Pangandaran dalam menunjang pariwisata di Kabupaten Pangandaran.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan dan pelaksanaan Skripsi yang dilakukan diharapkan akan membawa manfaat bagi semua kalangan, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi STP AMPTA YOGYAKARTA

Penulisan skripsi ini sebagai bahan referensi mahasiswa/i khususnya prodi pariwisata agar dapat digunakan sebagai acuan penelitian di bidang yang sejenis dan sebagai pengembangan penelitian

lebih lanjut, mempunyai pandangan yang lebih luas tentang bagaimana melakukan penataan fasilitas dalam suatu kawasan wisata untuk menunjang pariwisata disuatu objek wisata, dan dapat digunakan sebagai acuan proses pembelajaran dalam bidang pariwisata khususnya terkait penataan fasilitas di kawasan wisata pantai dalam menunjang pariwisata di suatu daerah.

2. Manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Pangandaran

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan atau pertimbangan pihak pemerintah dalam melakukan penataan fasilitas di kawasan wisata Pantai Pangandaran.

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu maupun informasi mengenai penataan kawasan wisata di suatu obyek wisata.